

ANALISIS PEMANFAATAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMA NEGERI 6 MEDAN

¹ Suci Amelia Syahpitri*, Indayana Febriani Tanjung, Rohani, Hambali Alman Nasution

UIN Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author E-mail: sasyahfitri@gmail.com

Received: 02, 10.2021, Revised: 20, 11.2021, Accepted: 29, 11.2021.

ABSTRACT

This study aims to determine the used of smartphones as a medium for learning biology and applications on smartphones as a medium for learning biology during the COVID-19 pandemic at SMAN 6 Medan. This research is a type of qualitative descriptive research with data collection techniques through interviews, questionnaires and documentation. Data analysis used in the form of data collection, data reduction and data presentation. The results of this study indicate that learning biology during the COVID-19 pandemic uses smartphones as a medium to communicate, seek information, conduct online meetings, deliver learning materials, and make assignments and teachers easier. The applications on smartphones that are used as biology learning media during the COVID-19 pandemic are WhatsApp and Zoom applications

Keywords:

Utilization of smartphones, learning media, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi serta aplikasi pada *smartphone* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemicovid-19 di SMAN 6 Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19 memanfaatkan *smartphone* sebagai media untuk berkomunikasi, mencari informasi, melakukan pertemuan *online*, menyampaikan materi pembelajaran, serta membuat tugas siswa dan guru menjadi lebih mudah. Adapun aplikasi pada *smartphone* yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemic covid-19 yaitu aplikasi *whatsapp* dan *zoom*.

Kata kunci:

Pemanfaatan smartphone, Media Pembelajaran, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Saidah, 2016). Pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Noelaka dan Neolaka, 2017).

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Usiono, 2016). Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru (Nasution *et al.*, 2020). Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik (Ananda, 2019).

Namun, terhitung Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease (Covid-19)* sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia (Dewi, 2020). Sebagai langkah antisipasi penyebaran *Covid-19* pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah (Rigianti *et al.*, 2020).

Pandemi *Covid-19* memberikan efek besar kepada dunia pendidikan saat ini, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya (Prihatin *et al.*, 2021). Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid*. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain

mengenai pandemi Covid-19 (Dewi & Fatma, 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah menengah atas juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran dimana peserta didik, pengajar, dan bahan ajar di lokasi terpisah disatukan dengan bantuan teknologi komunikasi (Muthy *et al.*, 2020). Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), pengajar membangun kelas *online* dan menggunakan semua teknologi internet yang cocok bagi pembelajaran peserta didik. Teknologi mampu menjadi media dalam bertukar informasi dan mendukung informasi untuk pembelajaran yang didistribusikan. Salah satu teknologi pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis *android*, dimana peserta didik dapat menggunakan aplikasi *android* dan kontennya dalam proses pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, peserta didik dapat mengakses dan mempelajari bahan ajar, mengerjakan latihan-latihan (tugas), berdiskusi dan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan mahasiswa pembelajar lainnya (Dhini *et al.*, 2021).

Smartphone (ponsel cerdas) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai computer (Elcom, 2011). Menurut Gary yang dikutip Timbowo (2016) *Smartphone* adalah telepon yang *internet enabled* yang biasanya menyediakan fungsi personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator dan catatan (Timbowo 2016). Secara singkat *smartphone* merupakan ponsel ataupun media pendukung yang mampu untuk melakukan fungsi-fungsi seperti pada komputer pribadi. Ponsel berukuran sedikit lebih besar dari ponsel biasa. Ponsel tersebut mempunyai kemampuan tambahan seperti dengan hadirnya fitur kamera yang menjadi

komponen wajib bagi hampir semua *smartphone* (Salsabila *et al.* 2021).

Adapun media pembelajaran, sebagaimana adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar (Mustaqim, 2016). Media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga dipahami sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam proses pembelajaran (Negara *et al.*, 2019).

Media pembelajaran merupakan alat bantu sekaligus *partner* bagi guru yang dapat mempercepat proses transfer materi pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru yang mengalami kesulitan tertentu dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama jika materi pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam materi pembelajaran yang disampaikan (Muthy *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Medan menunjukkan bahwa sebelum mewabahnya virus corona (*covid-19*) di Indonesia, proses pembelajaran biologi secara langsung (tatap muka) di sekolah tersebut biasanya guru menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah atau diskusi kelompok.

Namun, setelah mewabahnya virus corona (*covid-19*), sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dari rumah dengan metode daring (*online*). Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*), salah satunya yaitu memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi di masa *pandemicovid-19* ini. Pemilihan *smartphone*

sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi dikarenakan *smartphone* merupakan benda yang lumrah dan umum dimiliki oleh anak sekolah menengah atas (SMA) (Ismanto *et al.*, 2017). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang membahas tentang pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi ini.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Fitrah dan Luthfiah, 2017).

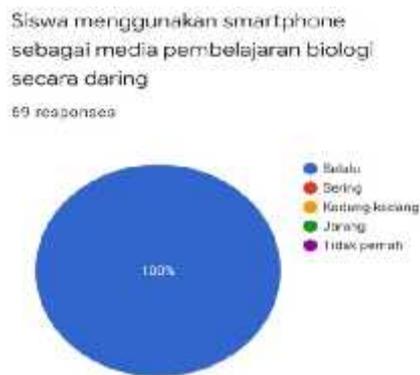
Subyek penelitian ini adalah siswa di SMAN 6 Medan sebanyak 69 orang siswa kelas XI MIA dan satu orang guru biologi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form*, wawancara dan dokumentasi (Sidiq & Choiri, 2019). Alasan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana fenomena pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa *pandemic covid-19* secara alami, dan dengan metode ini penulis dapat mengetahui cara pandang subyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakilkan dengan angka-angka statistik.

HASIL

Smartphone sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru biologi di SMAN 6 Medan, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biologi secara daring adalah *smartphone*.

Hal ini didukung dengan pendapat para siswa kelas XI MIA di SMAN 6 Medan, mereka mengatakan bahwa pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19* menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan kuesioner tentang pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi didapatkan hasil seperti pada Gambar 1



Gambar 1. Diagram persentase penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa 100% siswa menyatakan selalu menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi secara daring. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal bahwa proses pembelajaran biologi selama masa pandemi *covid-19* dilakukan secara daring dengan menggunakan media *smartphone*. Penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam bagi siswa karena dengan menggunakan *smartphone*, siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran informasi didapatkan dari internet, serta siswa mampu membangun kompetensi mereka dengan cara yang dinamis (Ismanto *et al.*, 2017).

Proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* pada pelaksanaannya membutuhkan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone*, android, laptop, komputer, tablet dan lainnya (Salsabila *et al.*, 2021). Pemanfaatan teknologi sangat penting agar proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* tetap dapat dilaksanakan

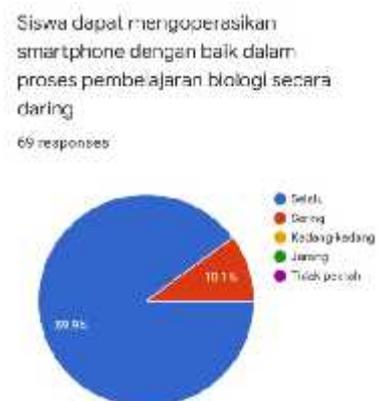
(Asri, 2019).

Kemampuan Mengoperasikan *Smartphone*

Berdasarkan hasil wawancara tentang kemampuan mengoperasikan *smartphone* siswa menyatakan bahwa mereka dapat mengoperasikan *smartphone* dengan baik dalam proses pembelajaran biologi secara daring, hanya 2 siswa yang kesulitan ketika guru menggunakan aplikasi *zoom* dalam melaksanakan proses pembelajaran biologi secara daring.

Namun, dikarenakan guru tidak mengetahui sepenuhnya kondisi siswa saat pembelajaran biologi berlangsung, maka guru tetap selalu berusaha memastikan bahwa seluruh siswa telah mengikuti proses pembelajaran biologi secara daring. Siswa menyatakan bahwa ada beberapa trik yang digunakan oleh guru untuk memastikan siswa ikut dalam pembelajaran seperti melakukan absensi dan pemberian tugas yang secara rutin diberikan kepada siswa. Pengaktifkan *smartphone* selama jadwal pembelajaran di sekolah juga dilakukan siswa agar mereka selalu mengetahui informasi-informasi terkait proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemanfaatan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* yang disebarkan kepada siswa-siswi Kelas XI MIA SMAN 6 Medan melalui aplikasi *google form* didapatkan hasil seperti pada Gambar 2



Gambar 2. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan *smartphone*

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa dari 69 responden, 62 menyatakan selalu dapat mengoperasikan *smartphone* dengan baik dan 7 sisanya menyatakan sering. Beberapa siswa yang terkategori sering mengoperasikan *smartphone* dengan baik karena mereka sedikit kesulitan mengoperasikan *smartphone* ketika menggunakan aplikasi *zoom* saat proses pembelajaran berlangsung.

Siswa yang menyatakan sering merupakan siswa yang kurang memahami penggunaan aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa belum mempunyai pengalaman atas penggunaan aplikasi tersebut, sehingga mereka sering merasa kesulitan saat menggunakan aplikasi tersebut.

Smartphone memudahkan pembelajaran biologi secara daring

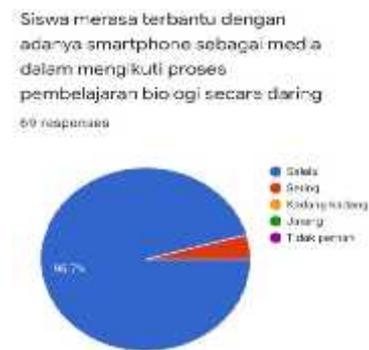
Smartphone mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu proses pembelajaran biologi secara daring di SMAN 6 Medan. Peran *smartphone* dalam membantu proses pembelajaran biologi menurut guru di SMAN 6 Medan antara lain :

- Smartphone* berperan sebagai alat penghubung (komunikasi) antara guru dan siswa
- Smartphone* berperan sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.
- Smartphone* berperan sebagai media untuk menyampaikan tugas kepada siswa
- Smartphone* berperan sebagai media untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, siswa juga mengatakan hal yang sama dengan guru sampaikan. Dengan berikan kebebasan menggunakan *smartphone* untuk mengakses

internet atau menggunakan aplikasi lainnya, siswa merasa sangat terbantu dalam mengikuti proses pembelajaran biologi secara daring. *Smartphone* selain berperan sebagai media juga dapat berperan sebagai sumber belajar (informasi), media komunikasi dengan guru dan antar siswa, serta media untuk melakukan diskusi dengan guru. Dalam melaksanakan proses pembelajaran biologi secara daring, guru juga lebih sering menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* didapatkan hasil seperti pada Gambar 3



Gambar 3. Kemudahan yang dirasakan dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui bahwa 66 responden menyatakan selalu dan 3 responden menyatakan sering terbantu *smartphone* sebagai media pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa terbantu dengan adanya *smartphone* sebagai media dalam mengikuti proses pembelajaran biologi secara daring dengan segala kecanggihannya yang dimilikinya. Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi yang besar di dunia pendidikan, salah satunya yaitu tercapainya tujuan pembelajaran jarak jauh (Sadikin & Hamidah, 2020). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak selalu (sering) merasa terbantu dengan adanya *smartphone* merasa proses pembelajaran terhambat

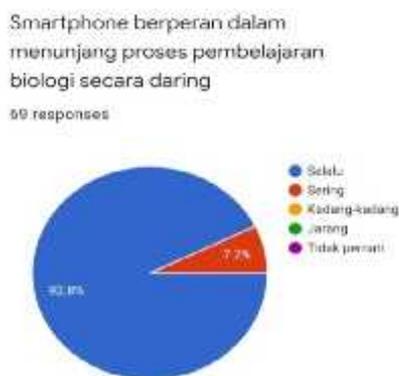
p-issn : 2355-7192; e-issn : 2613-9936
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>

permasalahan sinyal yang terkadang terganggu sehingga menghambat proses pembelajaran yang sedang berlangsung

Peran Smartphone dalam menunjang proses pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan hasil wawancara pada guru dan siswa dinyatakan bahwa *smartphone* sangat berperan dalam menunjang keberlangsungan proses pembelajaran biologi secara daring karena sangat mudah untuk digunakan dan diaplikasikan oleh seluruh siswa dan guru.

Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* berdasarkan hasil *google form* dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Diagram persentase peran *smartphone* dalam menunjang proses pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa 64 responden menyatakan selalu dan 5 responden menyatakan sering untuk pernyataan peran *smartphone* dalam menunjang proses pembelajaran biologi secara daring.

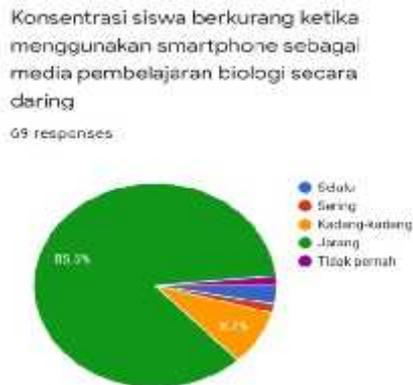
Berdasarkan hasil wawancara dan Gambar 4 dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa dan guru setuju bahwa *smartphone* berperan dalam menunjang proses pembelajaran biologi secara daring. Peran *smartphone* dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran secara daring memang sangatlah besar. Karena melalui *smartphone* proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dan proses

pembelajaran tetap dapat dilaksanakan walaupun tidak dengan tatap muka. 7,2% siswa yang menyatakan bahwa *smartphone* tidak selalu (sering) berperan dalam menunjang proses pembelajaran biologi secara daring dikarenakan pada penggunaan *smartphone* terkadang juga mengalami kendala yang menghambat proses pembelajaran biologi secara daring.

Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Konsentrasi Siswa Saat Belajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru dinyatakan bahwa *smartphone* dapat mempengaruhi konsentrasi siswa saat belajar, karena banyaknya fitur yang terdapat pada *smartphone* membuat beberapa siswa kurang konsentrasi dan tidak fokus pada proses pembelajaran biologi sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa konsentrasi mereka sering terganggu saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut guru dan siswa sama-sama mempunyai cara tersendiri. Guru mengatakan bahwa cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan pemberian tugas. Dengan dituntutnya siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan, maka siswa juga otomatis juga dituntut untuk fokus dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran biologi secara daring. Sedangkan bagi siswa, proses pembelajaran biologi secara daring yang sedang berlangsung, mereka menutup jaringan media sosial yang lain, sehingga fokus pada proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang lain mengatakan, biasanya mereka berusaha mengabaikan hal-hal yang tidak berkepentingan dengan proses pembelajaran agar tetap dapat berkonsentrasi.

Berdasarkan hasil survey tentang konsentrasi siswa saat pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Konsentrasi siswa saat pembelajaran dengan menggunakan *smartphone*

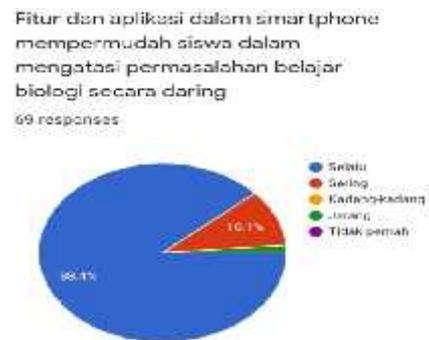
Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui bahwa 59 responden menyatakan jarang, 6 responden menyatakan kadang-kadang, 2 responden menyatakan selalu dan 1 responden menyatakan tidak pernah untuk pernyataan konsentrasi siswa berkurang ketika menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui bahwa sebagian kecil siswa masih kurang konsentrasi saat menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi secara daring. Penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini ternyata mempunyai pengaruh terhadap konsentrasi siswa. Bahkan terdapat 1 orang siswa yang menyatakan bahwa konsentrasinya selalu berkurang ketika menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran secara daring. Hal ini karena banyaknya fitur yang dimiliki *smartphone* seperti *games* ataupun *social media* yang terkadang notifikasinya muncul dan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Fitur dan Aplikasi dalam *Smartphone* Mempermudah Siswa dalam Mengatasi Permasalahan Belajar

Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, indeks yang diperoleh adalah 88,4% (selalu) untuk pernyataan *smart phone*

mempermudah siswa dalam mengatasi seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Pendapat siswa mengenai fitur *smartphone* yang mempermudah masalah belajar biologi secara daring

Berdasarkan Gambar 6 didapatkan data bahwa 61 responden menyatakan selalu, 7 responden menyatakan sering dan 1 responden menyatakan jarang untuk pernyataan fitur dan aplikasi dalam *smartphone* mempermudah siswa dalam mengatasi permasalahan belajar biologi secara daring.

Berdasarkan Gambar 6 dapat diketahui bahwa fitur dan aplikasi dalam *smartphone* mempermudah siswa dan guru dalam mengatasi permasalahan belajar biologi secara daring, terutama dalam hal melakukan komunikasi dengan guru dan sesama teman lainnya. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, atau tidak dilakukan secara langsung tentu saja lebih banyak mengalami kendala daripada yang dilakukan tatap muka secara langsung. Siswa yang merasa bahwa fitur dan aplikasi dalam *smartphone* tidak selalu mempermudah siswa dalam mengatasi permasalahan belajar biologi secara daring dikarenakan siswa merasa tidak semua permasalahan dapat diselesaikan melalui *smartphone*.

Pemanfaatan *Social Media* dalam Proses Pembelajaran Biologi secara Daring

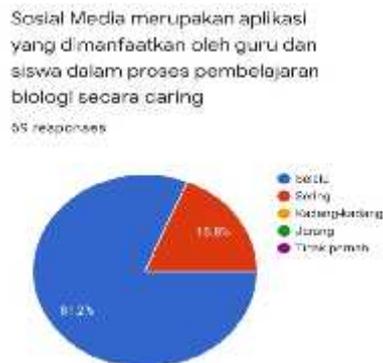
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi tentang pemanfaatan *social media* dalam melaksanakan pembelajaran, beliau menuturkan bahwa proses

p-issn : 2355-7192; e-issn : 2613-9936
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>

pembelajaran lebih sering dilaksanakan melalui media sosial berupa *whatsapp* dibandingkan melalui aplikasi pembelajaran *online* berupa *zoom*. Hal ini dikarenakan *whatsapp* merupakan media yang selalu digunakan dalam keseharian guru dan siswa, jadi dapat dipastikan bahwa seluruh siswa dan guru dapat menjangkau dan mengerti cara mengaplikasikan media tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa *social media* juga merupakan aplikasi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran biologi secara daring. Dibandingkan dengan aplikasi *zoom* siswa-siswa tersebut juga mengatakan bahwa *social media* lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran biologi secara daring ini.

Hal ini didukung dengan kuesioner melalui aplikasi *google form* yang dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pemanfaatan sosial media dalam proses pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan Gambar 7 dapat diketahui bahwa 56 responden menyatakan selalu, dan 13 responden menyatakan sering untuk pernyataan *Social media* merupakan aplikasi yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran biologi secara daring.

Maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa dan guru menggunakan *social media* dalam proses pembelajaran biologi secara daring dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Siswa yang menyatakan bahwa proses pembelajaran tidak selalu

(sering) dilakukan menggunakan *social media* dikarenakan proses pembelajaran biologi secara daring terkadang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi belajar seperti *zoom*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 6 Medan tentang pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* bahwa Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* yaitu *smartphone* sebagai media untuk melakukan komunikasi antar siswa atau siswa dengan guru, sebagai media untuk mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran (sumber belajar), sebagai media untuk melakukan pertemuan *online* dengan mudah, sebagai media untuk menyimpan materi pembelajaran dan sebagai media untuk membuat tugas guru dan siswa menjadi lebih mudah. Aplikasi pada *smartphone* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi pada masa pandemi yaitu *whatsapp* dan *zoom*.

REFERENSI

- Ananda. R., (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI.
- Asri, G.K.P., (2019). Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran mata kuliah koreografi dan komposisi tari i. *Lentera: Jurnal Pendidikan* 14 (2): 65–74.
- Dewi, Fatma. W.A., (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 55–61.
- Dhini, Ririn Rahma, Saidah Ahmad, dan Amirul Mukminin. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di

- Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. *Phd Thesis*, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Elcom. (2011). *Google Android*. Jakarta: Andi Publisher.
- Fitrah, M., dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Cv. Jejak.
- Ismanto, Edi, Melly Novalia, Dan Pratama Benny Herlandy. (2017). Pemanfaatan smartpone android sebagai media pembelajaran bagi guru SMA Negeri 2 kota pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri* 1 (1): 42–47.
- Nasution, H. A., & Trisandi, T. (2020). Masyarakat madani dan relevansinya dengan pendidikan islam (telaah filosofis). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 55-65.
- Muthy, Anisa Nurfaalah, dan Heni Pujiastuti. (2020). Analisis media pembelajaran e-learning melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-ncov, *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 6 (1): 94–103.
- Negara, Habib Ratu Perwira, Syaharuddin Syaharuddin, Kiki Riska Ayu Kurniawati, Vera Mandailina, Dan Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media belajar berbasis android menggunakan mit app inventor. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 2 (2): 42–45.
- Noelaka, A., & Neolaka, G. A. A. (2017). *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan*. Depok: Kencana.
- Prihatin, Rani Titik, Herni Hernayati, Dan Jajang Misbah. (2021). Pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Jurnal Petik* 7 (1): 7–18.
- Rigianti, Henry Aditia, Dan Pgsd Prosa. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara (Peer Review).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19 (online learning in the middle of the covid-19 pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Salsabila, Unik Hanifah, Fita Triyana, Khalidah Fitri Arum Sari, Dan Mardaty Rauv. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis online masa pandemik Covid-19.” *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 6 (1): 12–18.
- Saidah. U.H. (2016). *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Sidiq, U., Choiri, M., (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Timbowo, D. (2016). Manfaat penggunaan *smartphone* sebagai media komunikasi (studi pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas Sam Ratulangi). *Acta Diurna Komunikasi* 5 (2).
- Usiono. (2016). *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publising.